



Tanggung Jawab Profesionalisme Seorang Guru

Ricky Rapido Sitanggang^{a*}, Dorlan Naibaho

^{a,b} Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Kristen /Pendidikan Agama Kristen, IAKN Tarutung
^{*}correspondence: rickyrapidositanggang0304@gmail.com

ABSTRACT

Teachers as professional educators are tasked with educating, guiding, developing, training, assessing and evaluating students in early childhood education through formal education. In carrying out their duties, teachers have responsibilities towards their students, their parents, society, nation, state, and religion. In carrying out their work, teachers have rights such as income, promotion, and opportunities to improve their skills, as well as responsibilities such as planning well and continuing to develop their qualifications and skills. Teachers who carry out their duties well are called professional teachers. Teachers with various skills and competencies that are interrelated: pedagogical, personal, social, and professional. The purpose of this journal is to understand the professional responsibilities of teachers in the field of education. The expected conclusion is that the professional responsibilities of a teacher include intellectual, social, moral, and spiritual dimensions, all of which are important in shaping the character and future of students.

Keywords: *Teachers, Student Character, Competence, Education, Professional Responsibility.*

Abstrak

Guru sebagai pendidik profesional bertugas mendidik, membimbing, mengembangkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal. Dalam melaksanakan tugasnya, guru mempunyai tanggung jawab terhadap siswanya, orang tuanya, masyarakat, bangsa, negara, dan agama. Dalam melaksanakan pekerjaannya, guru mempunyai hak-hak seperti penghasilan, promosi, dan kesempatan untuk meningkatkan keterampilannya, serta tanggung jawab seperti merencanakan dengan baik dan terus mengembangkan kualifikasi dan keterampilannya. Guru yang melaksanakan tugasnya dengan baik disebut guru profesional. Guru dengan berbagai keterampilan dan kompetensi yang saling terkait: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Tujuan jurnal ini adalah untuk memahami tanggung jawab profesional guru di bidang pendidikan. Kesimpulan yang diharapkan adalah tanggung jawab

profesional seorang guru mencakup dimensi intelektual, sosial, moral, dan spiritual, yang kesemuanya penting dalam membentuk karakter dan masa depan peserta didik.

Kata Kunci: Guru, Karakter Siswa, Kompetensi, Pendidikan, Tanggung Jawab Profesional.

1. PENDAHULUAN

Pengajar merupakan pilar primer pada sistem pendidikan. Menurut Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 mengenai Pengajar dan Dosen, pengajar merupakan pendidik profesional menggunakan tugas primer mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi anak didik dalam pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan menengah. Tanggung jawab profesional seseorang pengajar meliputi banyak sekali aspek, termasuk tanggung jawab intelektual, sosial, moral, dan spiritual.

Pengajar profesional dituntut buat mempunyai kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial. Kompetensi ini memungkinkan pengajar buat menjalankan kiprah mereka secara efektif dan efisien. Dalam menjalankan tugasnya, pengajar bukan hanya bertanggung jawab buat mengungkapkan materi pelajaran, namun juga membangun karakter dan moral anak didik. Hal ini sejalan menggunakan pandangan bahwa pendidikan bukan hanya mengenai transfer pengetahuan, namun juga mengenai pembentukan karakter dan nilai-nilai moral.

Selain itu, pengajar juga mempunyai kiprah krusial pada membentuk lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan. Lingkungan belajar yang baik bisa menaikkan motivasi dan output belajar anak didik. Oleh lantaran itu, pengajar wajib terus berbagi diri dan menaikkan kompetensi mereka supaya bisa memenuhi tuntutan profesionalisme dan menaruh yang terbaik bagi anak didik.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Profesionalisme seorang guru mencerminkan kualitas, kompetensi, dan dedikasi dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik. Seorang guru profesional tidak hanya dituntut untuk menguasai bidang ilmunya tetapi juga memiliki tanggung jawab yang lebih luas dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Tanggung jawab profesionalisme seorang guru melibatkan komitmen untuk memberikan pengajaran yang bermutu, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta menjunjung tinggi etika dalam menjalankan profesinya. Guru memiliki peran penting sebagai agen perubahan yang membawa pengaruh signifikan dalam perkembangan intelektual, moral, dan sosial siswa.

Tanggung jawab utama seorang guru adalah memberikan pengajaran yang efektif dan bermutu sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Guru profesional wajib merancang pembelajaran dengan metode yang sesuai, mempertimbangkan kebutuhan dan tingkat perkembangan siswa. Kompetensi pedagogik yang dimiliki seorang guru memungkinkan mereka menyampaikan materi dengan cara yang kreatif dan menarik, sehingga siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang memiliki profesionalisme akan senantiasa memperbarui metode pengajaran serta memanfaatkan teknologi atau sumber belajar lain guna meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain itu, guru profesional bertanggung jawab dalam membentuk karakter siswa. Profesionalisme seorang guru tidak hanya terlihat dari penguasaan materi pelajaran tetapi juga dari kemampuannya menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Guru memiliki kewajiban moral untuk menunjukkan sikap integritas, disiplin, kejujuran, serta kasih sayang kepada siswa. Nilai-nilai positif yang ditunjukkan oleh guru akan memberikan dampak besar bagi perkembangan kepribadian siswa. Dalam hal ini, guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator dalam membangun siswa menjadi individu yang berkarakter.

Tanggung jawab profesionalisme guru juga terlihat dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang aman, kondusif, dan inklusif. Guru harus memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar, tanpa adanya diskriminasi. Lingkungan belajar yang positif dapat mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan merasa dihargai dalam proses pembelajaran. Profesionalisme seorang guru akan tercermin dari kemampuannya untuk mengelola kelas secara efektif dan membangun relasi yang baik dengan siswa, orang tua, serta pihak sekolah. Dengan demikian, suasana pembelajaran yang kondusif akan mendukung siswa untuk mencapai prestasi yang optimal.

Lebih lanjut, guru profesional memiliki tanggung jawab untuk senantiasa mengembangkan kompetensinya melalui kegiatan belajar sepanjang hayat. Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, seorang guru dituntut untuk selalu memperbarui pengetahuan, keterampilan, dan metode pengajaran. Guru profesional akan berpartisipasi dalam pelatihan, seminar, atau kegiatan ilmiah lainnya untuk meningkatkan kapasitas dirinya. Sikap ini menunjukkan bahwa profesionalisme seorang guru tidak statis tetapi dinamis, selalu siap menghadapi perubahan demi memberikan pendidikan yang terbaik bagi siswa.

Terakhir, tanggung jawab profesionalisme guru melibatkan hubungan yang harmonis dengan berbagai pihak, termasuk siswa, kolega, orang tua, dan masyarakat. Guru harus mampu berkolaborasi dan menjalin komunikasi yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan bersama. Selain itu, guru profesional akan berperan aktif dalam kegiatan sosial dan lingkungan sekitarnya, mencerminkan peran mereka sebagai pemimpin moral di tengah masyarakat. Dengan menjalankan tanggung jawab ini, guru tidak hanya berkontribusi terhadap perkembangan peserta didik tetapi juga terhadap kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan demikian, tanggung jawab profesionalisme seorang guru mencakup aspek pengajaran, pembentukan karakter siswa, pengelolaan lingkungan belajar, pengembangan kompetensi diri, serta keterlibatan dalam kehidupan sosial. Guru profesional adalah mereka yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas dan berperan aktif dalam menciptakan perubahan positif bagi siswa dan lingkungan sekitarnya.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai ciri-ciri penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai tanggung jawab profesional guru. Metode pengumpulan data mendalam dan tinjauan literatur yang relevan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik. Data diberi kode, tema-tema utama diidentifikasi, dan hasilnya diinterpretasikan dalam konteks

tanggung jawab profesional guru. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan pandangan guru secara komprehensif serta memperoleh wawasan mendalam tentang berbagai aspek tanggung jawab profesional guru.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menerangkan bahwa profesionalisme pengajar mempunyai imbas signifikan terhadap kualitas pendidikan pada Indonesia. Pengajar yang mempunyai kompetensi tinggi bisa membentuk lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan. Mereka juga bisa menaikkan kualitas pembelajaran dan output belajar anak didik. Penelitian ini menemukan bahwa pengajar yang terus menyebarkan diri dan menaikkan kompetensi mereka bisa lebih efektif pada mengajar dan membimbing anak didik.

Pengajar profesional menerangkan kemampuan yang lebih baik pada merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Mereka bisa memakai aneka macam metode dan media pembelajaran yang inovatif buat menaikkan keterlibatan dan motivasi anak didik. Selain itu, pengajar yang mempunyai tanggung jawab moral dan spiritual yang bertenaga bisa sebagai teladan yang baik bagi anak didik, membantu menciptakan karakter dan nilai-nilai positif pada diri anak didik.

Pembahasan output penelitian ini menyoroti pentingnya profesionalisme pengajar pada aneka macam aspek. Pertama, tanggung jawab intelektual pengajar meliputi pengembangan diri secara monoton melalui training dan pendidikan lanjutan. Hal ini krusial buat memastikan bahwa pengajar selalu up-to-date menggunakan perkembangan terkini pada bidang pendidikan dan bisa menerapkan metode pedagogi yang efektif. Kedua, tanggung jawab sosial pengajar melibatkan kemampuan buat berinteraksi menggunakan anak didik, orang tua, dan masyarakat. Pengajar yang mempunyai kompetensi sosial yang baik bisa menciptakan interaksi yang positif dan mendukung menggunakan seluruh pihak yang terlibat pada proses pendidikan. Ketiga, tanggung jawab moral dan spiritual pengajar meliputi penerapan nilai-nilai etika dan moral pada setiap tindakan mereka. Pengajar yang mempunyai integritas tinggi bisa sebagai panutan yang baik bagi anak didik dan membantu menciptakan karakter mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa profesionalisme pengajar merupakan kunci buat menaikkan kualitas pendidikan. Pengajar yang profesional bukan hanya bisa mengajar dengan baik, namun juga bisa membimbing dan mengarahkan anak didik menuju kesuksesan akademik dan pribadi. Selain tanggung jawab intelektual, sosial, moral dan spiritual, penelitian ini juga menyoroti pentingnya dukungan sekolah dan pemerintah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Dukungan tersebut dapat berupa pelatihan dan lokakarya berkelanjutan, serta peralatan yang sesuai untuk mendukung proses pembelajaran. Guru yang mendapat dukungan yang tepat cenderung lebih termotivasi dan mampu mengembangkan metode pengajaran yang inovatif. Selain itu, kolaborasi dengan guru, orang tua, dan masyarakat juga penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan mendukung perkembangan siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, profesionalisme seorang guru tidak hanya bergantung pada kemampuan individu tetapi juga pada sistem pendukung dan lingkungan. Penelitian ini juga menemukan

bahwa guru dengan keterampilan pengelolaan kelas yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih terstruktur dan efektif. Pengelolaan kelas yang baik meliputi pengorganisasian kelas, pengelolaan waktu, dan penerapan peraturan secara konsisten. Guru yang dapat memimpin pembelajaran dengan baik dapat meminimalisir gangguan dan meningkatkan fokus siswa dalam belajar. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Guru yang akrab dengan teknologi dapat memberikan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, meningkatkan motivasi siswa, dan meningkatkan partisipasi dalam proses belajar mengajar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari output penelitian yg sudah dibahas, bisa disimpulkan bahwa profesionalisme pengajar mempunyai kiprah yang sangat krusial pada menaikkan kualitas pendidikan. Pengajar yang mempunyai kompetensi tinggi sanggup membangun lingkungan belajar yg aman dan menyenangkan, dan menaikkan kualitas pembelajaran dan output belajar anak didik. Profesionalisme pengajar meliputi tanggung jawab intelektual, sosial, moral, dan spiritual, yang semuanya berkontribusi dalam pembentukan karakter dan masa depan anak didik.

Pengajar yang terus menyebarkan diri melalui training dan pendidikan lanjutan bisa lebih efektif pada mengajar dan membimbing anak didik. Mereka juga sanggup memakai aneka macam metode dan media pembelajaran yang inovatif buat menaikkan keterlibatan dan motivasi anak didik. Selain itu, pengajar yang mempunyai tanggung jawab moral dan spiritual yang bertenaga bisa sebagai teladan yang baik bagi anak didik, membantu menciptakan karakter dan nilai-nilai positif pada diri anak didik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa profesionalisme pengajar merupakan kunci buat menaikkan kualitas pendidikan. Pengajar yang profesional bukan hanya sanggup mengajar menggunakan baik, namun juga bisa membimbing dan mengarahkan anak didik menuju kesuksesan akademik dan pribadi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini. Terima kasih Institut Agama Kristen Negeri Tarutung yang telah memberikan izin dan fasilitas yang diperlukan selama penelitian ini berlangsung. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat, serta memahami kesibukan saya selama proses ini. Akhir kata, penulis berharap jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Pendidikan Agama Kristen. Semoga Tuhan senantiasa memberkati setiap usaha dan karya kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Prayoga, F. I., Masruroh, N., & Safitri, N. V. (2024). Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Indonesia. *Social, Humanities, and Education Studies (SHES): Conference Series*. Universitas Sebelas Maret. Diakses dari <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/download/91633/46321>.
- Nurhaliza, S., & Suryatik. (2024). Etika Profesi Keguruan: Tanggung Jawab dan Tantangan Moral Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu Sumatera Utara. Diakses dari <https://ejurnal.stita.ac.id/index.php/QLM/article/download/214/198/1001>.
- Nalapraya, S. (2016). Tugas, Peran, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Academia.edu*. Diakses dari https://www.academia.edu/116845154/Tugas_Peran_dan_Tanggung_Jawab_Menjadi_Guru_Profesional.
- Ratnasari, Y. T. (2020). Profesionalisme Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Universitas Negeri Malang. Diakses dari <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/03/Yulia-Triana-Ratnasari.pdf>.
- Bukhari, A. (2022). Pentingnya Kompetensi dan Profesionalisme Guru dalam Pembentukan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Profesi Keguruan*. Universitas Negeri Semarang. Diakses dari <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/download/29897/12815>.